

SKRIPSI

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN
METODE *ALTMAN Z-SCORE* PADA PT. INDOFOOD SUKSES
MAKMUR TBK TAHUN 2019-2022.**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN
METODE *ALTMAN Z-SCORE* PADA PT. INDOFOOD SUKSES
MAKMUR TBK TAHUN 2019-2022.**



OLEH

**ANDI ICHLASUL AMAL
NIM: 19.62202.060**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode *Altman Z-Score* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2022.

Nama Mahasiswa : Andi Ichlasul Amal

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.060

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.6049/In.39.8/PP.00.9/12/2022

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. (.....)

NIP : 19720929 200901 1 012

Pembimbing Pendamping : Indrayani, S.E., M.Ak. (.....)

NIDN : 2024019002

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


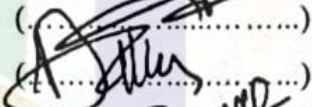
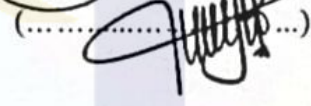



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (.....)
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode *Altman Z-Score* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2022.
Nama Mahasiswa : Andi Ichlasul Amal
Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.060
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.6049/In.39.8/PP.00.9/12/2022
Tanggal Kelulusan : 30 Januari 2024

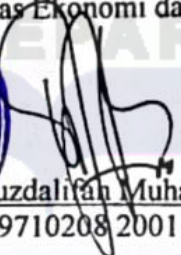
Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.	(Ketua)	
Indrayani, S.E., M.Ak.	(Sekretaris)	
Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Anggota)	
Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak.	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
No. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibunda tercinta (Hj. Andi Lis) dan Ayahanda (Alm Drs. Syarifuddin), serta saudara(i)ku yang senantiasa memberi semangat, dukungan, dan doa-doanya sehingga peneliti berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh Ibu Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. selaku pembimbing utama dan Ibu Indrayani, S.E., M.Ak. selaku pembimbing kedua. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Penyusunan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju, sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu

- pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
 6. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
 7. Ibu Dian sebagai Administrator Kantor Perwakilan BEI Makassar.
 8. Kepada semua pihak yang telah membantu terkhususnya Kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata, Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan atau bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Parepare, 10 Desember 2023
26 Jumadil Awal 1445 H
Penulis



ANDI ICHLASUL AMAL
NIM: 19.62202.060


PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Andi Ichlasul Amal
NIM : 19.62202.060
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 29 Mei 2000
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode
Altman Z-Score Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2019-2022.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 Desember 2023
26 Jumadil Awal 1445 H
Penulis


ANDI ICHLASUL AMAL
NIM: 19.62202.060

ABSTRAK

Andi Ichlasul Amal. *Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2022.* (dibimbing oleh ibu Hj. St. Nurhayati, dan ibu Indrayani).

Analisis prediksi kebangkrutan merupakan analisis yang dapat membantu perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan yang disebabkan oleh masalah-masalah keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan untuk mengetahui bagaimana memprediksi kebangkrutan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan metode Altman Z-Score. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi. Metode yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan adalah metode *Altman Z-score original*. Dimana variabel yang digunakan berupa rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan tersebut adalah *working capital to total asset*, *retained earning to total asset*, *earning before taxes to total asset*, *market value of equity to book value of liability*, *sales to total asset*.

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif* dengan pendekatan kuantitatif *deskriptif*. Teknik pengumpulan data merupakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *statistic*. Pengolahan penelitian ini menggunakan rumus *Altman Z-Socre*. Dengan perusahaan yang telah mempublikasi data laporan keuangan selama 4 tahun berturut turut.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) pada tahun 2019 adalah 1,50 tahun 2020 adalah 1,51 tahun 2021 adalah 1,19 tahun 2022 adalah 1,48. Faktor yang mempengaruhi nilai Z-Score yang bangkrut di karenakan dengan adanya menurunnya modal kerja, menurunnya laba ditahan, penurunan laba sebelum pajak, meningkatnya total utang perusahaan, menurunnya harga saham pasar modal, dan penurunan dari total penjualan. Hal ini sesuai dengan kriteria dengan nilai $Z > 2,99$ dan $Z < 1,8$. Berdasarkan rasio keuangan *Altman Z-score*, dalam penelitian ini *working capital to total asset*, *retained earning to total asset*, *earning before taxes to total asset*, *market value of equity to book value of liability*, *sales to total asset*, hasil dari analisis menunjukkan bahwa perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019-2022 diprediksi mengalami kebangkrutan. Ini ditandai dengan hasil nilai Z-Score dibawah 1,8 yang artinya kesulitan keuangan yang sangat besar dan beresiko tinggi.

Kata kunci : *Altman Z-Score*, Rasio Keuangan, Kesehatan Keuangan Perusahaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	11
B. Tinjauan Teori	18
1. Laporan Keuangan	18
2. Kebangkrutan.....	24
3. Altman Z-Score.....	30

C. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis dan Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.....	32
D. Definisi Operasional Variabel.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Altman Z- Score	42
1. Data Penelitian	42
2. Data Variabel X	45
2. Rumus Z-Score	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	31



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Perhitungan Kumulatif Nilai Z-Score	3
4.1	Hasil Perhitungan Variabel X Altman Z-Score 2019 s.d 2022	35
4.2	Hasil Perhitungan Altman Z-Score pada pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. 2019 s.d 2022	57



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Data Keuangan Perusahaan	67
2	Data Variabel X	68
3	Nilai Dari Rumus Z Score	68
4	Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	69
5	Surat Izin dari Kampus	80
6	Surat Izin Dari Penanaman modal	81
7	Surat izin dari Bei	82
8	BIODATA PENULIS	83

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

سین	Syin	Sy	es dan ye
شاد	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
داد	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	·	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيّ / آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta murbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ :raudah al-jannah atau raudatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ :al-madīnah al-fāḍilah atau al- madīnatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا :*Najjainā*

الْحَقُّ :*al-haqq*

الْحَجُّ :*al-hajj*

نُعَمَّ :*nu‘‘ima*

عَدُوُّ :*‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ :‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ :‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf َ (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ :*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ :*al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ :*al-falsafah*

الْبِلَادُ :*al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ :*ta'murūna*

النَّوْءُ :*al-nau'*

شَيْءٌ :*syai'un*

أَمْرٌ :*Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)
Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:197 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دون	=	بدون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

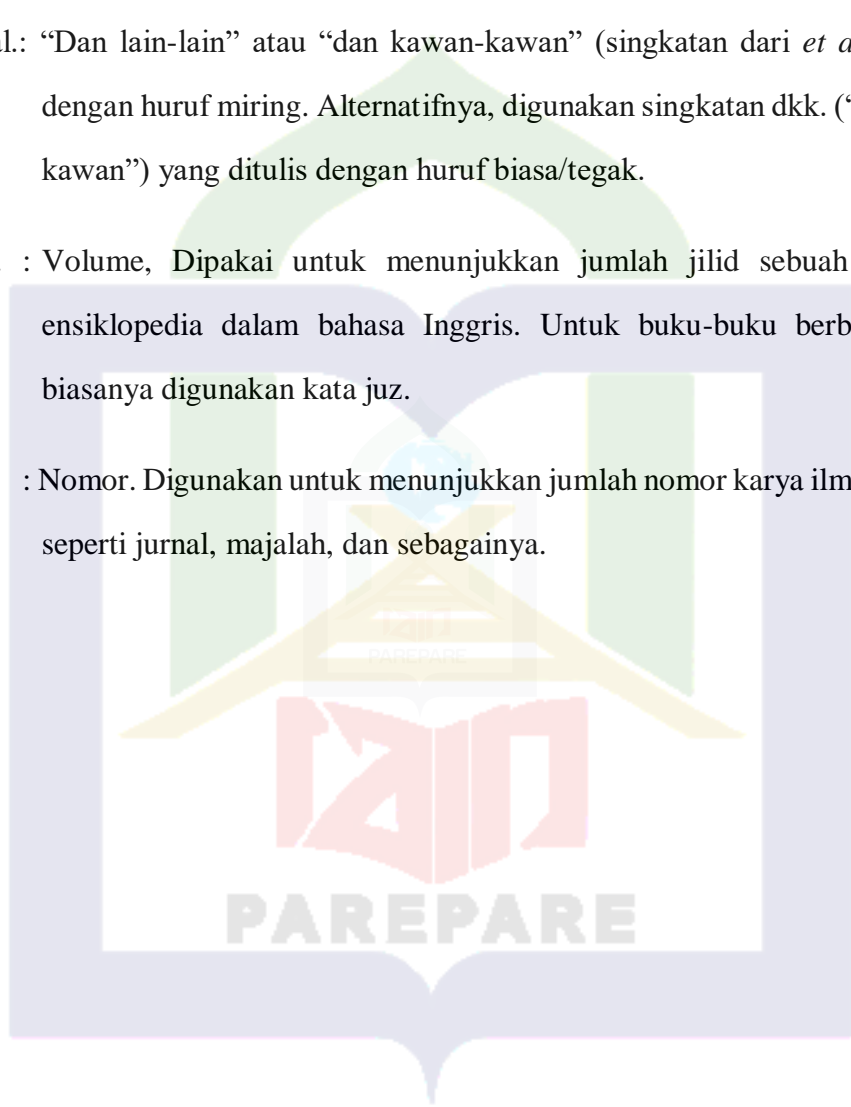
Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan selalu mengharapkan keuntungan untuk memaksimalkan keuntungan pemilik perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini, maka pihak manajemen harus menetapkan berbagai keputusan serta pengendalian yang seksama terhadap kegiatan operasional, khususnya yang berkaitan dengan keuangan perusahaan, untuk mencapai hasil keuangan terbaik.

Namun, dalam perjalanan bisnis seringkali terjadi pasang surut dan tidak ada satu pun perusahaan yang terhindar dari risiko kebangkrutan. Tidak ada bisnis yang bisa berhasil dengan sendirinya. Gabungan dari melemahnya prospek industri ke depan digabungkan dengan kesalahan manajemen (*mismanagement*) dapat berakibat fatal bagi suatu perusahaan. Potensi kebangkrutan akan memburuk karena ekonomi saat ini dalam resesi ambang. Melemahnya daya beli masyarakat akan menguji kokohnya suatu perusahaan. Menghindari hal tersebut yaitu dengan sepenuhnya memahami situasi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan merupakan faktor penting untuk mengetahui sejauh memahami kondisi sumber daya keuangannya yang dapat dilihat melalui laporan keuangan.

Laporan keuangan akan dapat di hitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar prediksi kebangkrutan. Munculnya prediksi kebangkrutan merupakan antisipasi dan sistem peringatan dini terhadap kesulitan *finansial* karena model tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk mengidentifikasi bahkan memperbaiki kondisi sebelum sampai pada kondisi kritis kebangkrutan.

Kebangkrutan merupakan kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba. Kebangkrutan merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya.¹ Alat deteksi kebangkrutan yang digunakan yaitu model *Altman Z-Score*, model *Springate*, model *Zmijewski*. Peneliti terdahulu menemukan bahwa model prediksi *Altman* merupakan prediktor terbaik dibandingkan model *Springate* dan model *Zmijewski*. *Altman* menggunakan metode *multiple discriminant analysis* dengan menggunakan lima jenis rasio keuangan, yaitu modal kerja dibagi total aktiva (*working capital to total asset*), laba ditahan dibagi total aktiva (*retained earning to total asset*), laba sebelum pajak dibagi total aktiva (*earning before taxes to total asset*), nilai pasar sekuritas dibagi dengan nilai buku utang (*market value of equity to book value of liability*), penjualan dibagi total aktiva (*sales to total asset*).²

Metode untuk memprediksi kebangkrutan pada penelitian ini menggunakan teori analisis *diskriminan Altman*. Dimana *Altman* mengembangkan model kebangkrutannya menjadi *Altman Pertama*, *Altman Revisi* dan *Altman Modifikasi*. Perkembangan model *Altman* ini dapat dilihat dari yang pertama yaitu digunakan untuk memprediksi kebangkrutan dari sebuah perusahaan. Kemudian *Altman* merevisi model kebangkrutan menjadi sebuah model yang dapat digunakan untuk memprediksi kemungkinan kebangkrutan bagi perusahaan manufaktur privat dan publik. Selanjutnya *Altman* memodifikasi modelnya agar bisa diterapkan pada semua perusahaan seperti

¹ Toto Prihadi, *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan : Tujuh Analisis Rasio Keuangan*, PPM, Jakarta, 2009, hlm. 177

² Syamsul hadi dan atika Anggraeni, "Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik, (Perbandingan antara The Zmijewsky Model, Altman Z-Score dan The Springate Model)", *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol: 12:2. 2009. hlm. 179.

manufaktur, non manufaktur dan perusahaan penerbit obligasi.³ Penelitian mengenai alat deteksi kebangkrutan telah banyak dilakukan sehingga memunculkan berbagai model prediksi kebangkrutan yang dapat digunakan untuk memperbaiki kondisi perusahaan sebelum mengalami kebangkrutan.

Penulis menggunakan metode *Altman Z-Score* yang lebih tepat untuk perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), kerelevanan hasil *Altman Z-Score* dijelaskan pada penelitian yang pro dan kontrak. Sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yusri Kusumayuda, Fatmawati Isnaini dan Dedi Darwis. Dengan judul (Penerapan Model *Altman Z-Score* Untuk Analisis Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan (Sub Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

Tabel 1.1
Perhitungan Kumulatif Nilai Z-Score

No	Kode	Tahun				Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	
1	ADES	0,60034	3,42503	3,76103	5,1131	3,22488
2	AISA	-37,4342	-25,3412	-5,31409	-2,06045	-17,5375
3	ALTO	0,62892	0,23559	0,62217	-6,6201	-1,28336
4	BTEK	1,9716	3,32582	1,06933	-1,09042	1,31908
5	BUDI	0,75884	0,69072	6,48037	1,21027	2,28505
6	CEKA	6,41672	10,81831	11,37395	9,38593	9,49872

³ Ayu Suci Ramadhani dan Niki Lukviarman, *Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi dan Altman Modifikasi Dengan Ukuran dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas*, hlm.16.

7	DLTA	86,34907	33,62652	36,74953	13,51325	42,55959
8	ICBP	14,05691	13,82844	17,00271	11,33217	14,05505
9	IIKP	463,686	335,052	71,96819	34,8113	231,37937
10	INDF	3,90793	2,91547	3,71262	2,02053	3,13914
11	MGNA	1,67819	0,07433	-28,8526	-66,9255	-23,50639
12	MLBI	26,45876	24,94135	23,65671	2,23988	19,32417
13	MYOR	11,44882	12,10298	10,92367	6,93604	10,35287
14	PSDN	2,11399	0,2137	-1,18512	-0,84182	0,07518
15	ROTI	7,74297	8,56568	8,10484	7,52566	7,98478
16	SKBM	4,03827	3,1004	2,1821	1,57825	2,72475
17	SKLT	3,66352	4,05297	4,63469	4,3807	4,18297
18	STTP	10,45432	9,36044	13,82355	28,90623	15,63613
19	TBLA	1,73048	2,64706	2,48011	2,17613	2,25844
20	ULTJ	22,82254	27,38975	28,00863	9,57412	21,94876

Sumber : *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA) "Altman-Z-Score Bankruptcy Analysis Extreme Programming My SQL Perusahaan Makanan dan Minuman" Vol. 2, No.1, Juni 2022, pp. 1 – 8, Yusri Kusumayuda, Fatmawati Isnaini, Dedi Darwis.*

Hasil analisis kebangkrutan model *z-score* modifikasi perusahaan makanan dan minuman terdaftar di BEI dapat dilihat bahwa terdapat 4 perusahaan dalam kondisi bangkrut dengan kode perusahaan yaitu AISA, ALTO, MGNA, PSDN, terdapat 3 perusahaan dalam kondisi *grey area* dengan kode perusahaan yaitu BTEK, BUDI dan TBLA, dan 13

perusahaan dalam kondisi sehat dengan kode perusahaan yaitu ADES, CEKA, DLTA, ICBP, IIKP, INDF, MLBI, MYOR, ROTI, SKBM, SKLT, STTP, dan ULTJ.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa metode *Altman Z-Score* masih relevan digunakan pada periode-periode terbaru. Dimana metode *Altman Z-Score* masih mampu menunjukan perusahaan dalam kondisi bangkrut, perusahaan dalam kondisi *grey area*, dan perusahaan yang berada dalam kondisi sehat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Desiana Rachmawati dan Adipura Danang Maulana. Dengan judul (Penerapan Model *Altman Z-Score* Untuk Mengukur Potensi *Financial Distress* Perusahaan Maskapai Penerbangan Sebagai Dampak Pandemi Covid-19).

Hasil penelitian prediksi *financial distress* dengan menggunakan model analisis *altman z score* pada maskapai penerbangan dengan kode saham GIAA, CMPP, IATA, HELI menunjukkan hasil keempat maskapai tersebut berada dalam kondisi *financial distress* pada tahun 2020 dan tahun 2021, hal tersebut terlihat dari hasil skor Z pada keempat maskapai selalu menunjukkan hasil skor $Z < 1,81$ yang berarti keempat masuk kedalam kategori perusahaan yang tidak sehat pada setiap periode penelitian.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa metode *Altman Z-Score* masih relevan digunakan pada periode-periode terbaru. Dimana metode *Altman Z-Score* masih mampu menunjukan perusahaan dalam kondisi bangkrut, perusahaan

⁴ Isnain, F., Kusumayuda, Y., & Darwis, D. (2022). *Penerapan Model Altman Z-Score Untuk Analisis Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan (Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi, 2(1), 1-8.

⁵ Rachmawati, D., & Maulana, A. D. (2022). *Penerapan model altman (z-score) untuk mengukur potensi financial distress perusahaan maskapai penerbangan sebagai dampak pandemi covid-19*. Jurnal Manajemen Dirgantara, 15(1), 193-205.

dalam kondisi *grey area*, dan perusahaan yang berada dalam kondisi sehat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hesti Fajarsari dan Martini. Dengan judul (Analisis *Financial Distress* dengan Perhitungan Model *Altman Z-Score* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata selama Pandemi Covid-19).

Hasil penelitian terdapat indikasi *financial distress* atau terindikasi mengalami kesulitan keuangan karena memiliki nilai *Z-Score* $<1,1$ artinya perusahaan tersebut dalam kondisi *financial distress* atau mengalami kondisi kesulitan keuangan. Perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* terhadap keberlangsungan hidup perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu Bayu Buana Tbk, Citra Putra Realty Tbk dan Saraswati Griya Lestari Tbk dengan nilai *Z-Score* $<1,1$. Perusahaan yang memiliki nilai *Z-Score* terendah dengan nilai *Z-Score* sebesar $-0,09$ adalah perusahaan Citra Putra Realty Tbk. Sebanyak 11 perusahaan dengan variasi tahun yang berbeda dengan nilai *Z-Score* $> 2,6$ artinya perusahaan tersebut tidak dalam kondisi *financial distress* atau tidak mengalami kondisi kesulitan keuangan. Perusahaan yang tidak mengalami kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai *Z-Score* $>2,6$ dengan nilai tertinggi *Z-Score* mencapai $16,09$ adalah perusahaan Bayu Buana Tbk.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa metode *Altman Z-Score*

⁶ Fajarsari, H., & Martini, M. (2022). *Analisis Financial Distress dengan Perhitungan Model Altman (Z-Score) pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen, 10(2), 49-57.

masih relevan digunakan pada periode-periode terbaru. Dimana metode *Altman Z-Score* masih mampu menunjukkan perusahaan dalam kondisi bangkrut, perusahaan dalam kondisi *grey area*, dan perusahaan yang berada dalam kondisi sehat.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Fitria Nur Aini, Ahmad Idris dan Rafikhein Novia Ayuanti. Dengan judul (Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode *Altman Z-Score*).

Hasil penelitian kondisi keuangan PT Kalbe Farma Tbk pada periode 2011 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2012 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2013 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2014 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2015 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2016 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2017 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2018 diprediksi berada di daerah zona sehat. Dan pada tahun 2019 diprediksi berada di daerah zona sehat. Jadi dapat disimpulkan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk periode 2011-2019 pada laporan keuangannya dipastikan dalam keadaan sehat tidak terjadi kebangkrutan.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa metode *Altman Z-Score* masih relevan digunakan pada periode-periode terbaru. Dimana metode *Altman Z-Score* masih mampu menunjukkan perusahaan dalam kondisi bangkrut, perusahaan dalam kondisi *grey area*, dan perusahaan yang berada dalam kondisi sehat.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Wulandari dan Indra Fauzi dengan

⁷ Aini, R. F. N., Idris, A., & Ayuanti, R. N. (2022). *Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score*. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 153-161.

judul (Analisis Perbandingan Potensi Kebangkrutan Dengan Model *Grover*, *Altman Z-Score*, *Springate* Dan *Zmijewski* Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia).

Hasil perhitungan potensi kebangkrutan perusahaan dengan model *Grover*, *Altman Z-score*, *Springate* dan *Zmijewski*, serta hasil pengujian dari Uji *Kruskal-Wallis H* yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan penilaian antara model *Grover*, *Altman Z-score*, *Springate* dan *Zmijewski* dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 adalah sebagai berikut: Berdasarkan Uji *Kruskal-Wallis H* menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara model *Grover*, *Altman Z-score*, *Springate* dan *Zmijewski* dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 (Asymp.Sig. < 0,05). Hasil dari analisis prediksi kebangkrutan ini tidak sepenuhnya tepat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan atau tidak sepenuhnya mencerminkan keadaan yang sebenarnya, namun tetap penting dilakukan untuk memberikan peringatan lebih awal tentang adanya sinyal-sinyal bahwa perusahaan mengalami kesulitan, sehingga pihak internal perusahaan, khususnya manajer dapat membuat langkah-langkah yang diperlukan bagi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.⁸ Hal ini menunjukkan bahwa

⁸ Wulandari, E., & Fauzi, I. (2022). *Analisis Perbandingan Potensi Kebangkrutan dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia*. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 109-117.

metode *Altman Z-Score* masih relevan digunakan pada periode-periode terbaru. Dimana metode *Altman Z-Score* masih mampu menunjukkan perusahaan dalam kondisi bangkrut, perusahaan dalam kondisi *grey area*, dan perusahaan yang berada dalam kondisi sehat.

Penelitian di atas terlihat adanya perbedaan penarikan kesimpulan terkait metode-metode kebangkrutan. Pengujian kembali diperlukan untuk memberikan informasi terbaru kepada pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan pertimbangan dan untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi. Peneliti akan menganalisis metode *Altman Z-Score* dengan objek penelitian yaitu perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini merujuk pada laporan perusahaan yang dimiliki selama tahun 2019-2022 sebagai alat ukur dalam analisisnya. Sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan memiliki kebaruan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah.

1. Apa faktor-faktor dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?
2. Bagaimana memprediksi kebangkrutan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan metode *Altman Z-Score*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui apa faktor-faktor dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
2. Untuk mengetahui bagaimana memprediksi kebangkrutan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan metode *Altman Z-*

Score

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkannya dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi pada penelitian-penelitian di bidang tertentu.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk memaksimalkan keuntungan pemilik perusahaan. Selain itu, juga diharapkan menjadi bahan informasi bagi setiap perusahaan mengenai kinerja yang telah mereka dapatkan dalam periode tertentu yang mungkin saja bisa menjadi bahan pertimbangannya dalam membuat kebijakan di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini mengarah pada penelitian-penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan dalam fokus penelitian yang dilakukan oleh calon peneliti, diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Desiana Rachmawati dan Adipura Danang Maulana dengan judul Penerapan Model *Altman (Z-Score)* Untuk Mengukur Potensi *Financial Distres* Perusahaan Maskapai Penerbangan Sebagai Dampak Pandemi Covid-19, Pada tahun 2022 dengan kode saham GIAA, CMPP, IATA, HELI menunjukkan hasil keempat maskapai tersebut berada dalam kondisi *financial distress* pada tahun 2020 dan tahun 2021, hal tersebut terlihat dari hasil skor Z pada keempat maskapai selalu menunjukkan hasil skor $Z < 1,91$ yang berarti keempat masuk kedalam kategori perusahaan yang tidak sehat pada setiap periode penelitian. Kondisi tersebut terjadi karena menurunnya pendapatan maskapai karena kebijakan pembatasan perjalanan yang diterapkan sehingga tidak sanggup menutupi biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh maskapai. Kondisi tersebut juga disebabkan karena maskapai memiliki jumlah kewajiban lancar yang melebihi jumlah aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan, hal tersebut mengakibatkan jumlah aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat menutupi seluruh kewajiban lancar yang ditanggung oleh perusahaan. Peluang kebangkrutan ini tentunya akan semakin besar jika pihak manajemen perusahaan tidak segera melakukan tindakan evaluasi terhadap kondisi keuangan perusahaan. Selain itu,

perbaikan kinerja diperlukan setiap perusahaan agar semakin kecil kemungkinan mengalami kebangkrutan.⁹

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Desiana Rachmawati dan Adipura Danang Maulana dengan penelitian ini terletak pada variabel independen model *Altman Z-Score* dan yang kedua terletak pada data yang digunakan penelitian sebelumnya merupakan data pada periode 2021-2022. Adapun perbedaannya pertama, penelitian sebelumnya mengukur potensi *financial distress* data sedangkan penelitian ini menggunakan kebangkrutan. Kedua, penelitian sebelumnya meneliti pada perusahaan maskapai penerbangan, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index (JII)*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hesti Fajarsari dan Martini dengan judul *Analisis Financial Distress dengan Perhitungan Model Altman (Z-Score)* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata selama Pandemi Covid-19, Pada tahun 2022. Terdapat indikasi *financial distress* atau terindikasi mengalami kesulitan keuangan karena memiliki nilai *Z-Score* $<1,1$ artinya perusahaan tersebut dalam kondisi *financial distress* atau mengalami kondisi kesulitan keuangan. Perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* terhadap keberlangsungan hidup perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu Bayu Buana Tbk, Citra Putra Realty Tbk dan Saraswati Griya Lestari Tbk dengan nilai *Z-Score* $<1,1$. Perusahaan yang memiliki

⁹ Rachmawati, D., & Maulana, A. D. (2022). *Penerapan model altman (z-score) untuk mengukur potensi financial distress perusahaan maskapai penerbangan sebagai dampak pandemi covid-19*. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), h.193-205.

nilai *Z-Score* terendah dengan nilai *Z-Score* sebesar -0,09 adalah perusahaan Citra Putra Realty Tbk. Sebanyak 11 perusahaan dengan variasi tahun yang berbeda dengan nilai *Z-Score* > 2,6 artinya perusahaan tersebut tidak dalam kondisi *financial distress* atau tidak mengalami kondisi kesulitan keuangan. Perusahaan yang tidak mengalami kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai *Z-Score* >2,6 dengan nilai tertinggi *Z-Score* mencapai 16,09 adalah perusahaan Bayu Buana Tbk. *Financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pandemi secara keseluruhan tidak berdampak secara langsung dikarenakan perusahaan telah memiliki manajemen dan strategi yang kuat dalam menghadapi masalah ini. Pandemi yang terjadi merupakan bencana nasional yang harus diterima oleh semua perusahaan yang terdampak, namun faktanya hal ini bisa ditanggulangi dengan baik oleh manajemen sehingga walaupun kinerja keuangan menurun, perusahaan tidak sampai mengalami kondisi *financial distress* yang sangat merugikan keberlangsungan usaha.¹⁰

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Hesti Fajarsari dan Martini dengan penelitian ini terletak pada variabel independen model *Altman Z-Score*. dan Adapun perbedaannya pertama, penelitian sebelumnya mengukur potensi *financial distress* data sedangkan penelitian ini menggunakan kebangkrutan. Kedua terletak pada data yang digunakan

¹⁰ Fajarsari, H., & Martini, M. (2022). *Analisis Financial Distress dengan Perhitungan Model Altman (Z-Score) pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen, 10(2), h.49-57.

penelitian sebelumnya merupakan data pada periode 2017-2020 sedangkan pada penelitian ini menggunakan data pada periode 2021-2022. Ketiga, penelitian sebelumnya meneliti pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Fitria Nur Aini, Ahmad Idris dan Rafikhein Novia Ayuanti dengan judul Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode *Altman Z-Score*, Pada tahun 2022. Kondisi keuangan PT Kalbe Farma Tbk pada periode 2011 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2012 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2013 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2014 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2015 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2016 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2017 diprediksi berada di daerah zona sehat. Pada tahun 2019 diprediksi berada di daerah zona sehat. Dan pada tahun 2019 diprediksi berada di daerah zona sehat. Jadi dapat disimpulkan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk periode 2011-2019 pada laporan keuangannya dipastikan dalam keadaan sehat tidak terjadi kebangkrutan.¹¹

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rika Fitria Nur Aini, Ahmad Idris dan Rafikhein Novia Ayuanti dengan penelitian ini terletak pada variabel independen model *Altman Z-Score*. dan Adapun perbedaannya pertama, terletak pada data yang digunakan penelitian sebelumnya merupakan data pada periode 2011-2019 sedangkan pada

¹¹ Aini, R. F. N., Idris, A., & Ayuanti, R. N. (2022). *Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score*. *COMPETITIVE* Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 6(1), h.153-161.

penelitian ini menggunakan data pada periode 2021-2022. Kedua, penelitian sebelumnya meneliti pada PT Kalbe Farma Tbk, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index (JII)*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Singgih Prasetianto, Risal Rinofah, Ratih Kusumawardhani dengan judul Pengaruh *Altman Z-Score* terhadap Harga Saham dan Dampak Pandemi Covid-19, Pada tahun 2022. nilai *Altman Z-score* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2019-2020 menunjukkan bahwa pada tahun 2019 terdapat 4 perusahaan yang di prediksi bangkrut, 11 perusahaan berada pada grey area, dan 5 perusahaan sehat. Tahun 2019, 5 perusahaan yang di prediksi bangkrut, 11 perusahaan berada pada *grey'area*, dan 4 perusahaan sehat. Pada tahun 2020, perusahaan yang di prediksi bangkrut ada 7 perusahaan, perusahaan berada pada *grey area* ada 10 perusahaan, dan perusahaan yang sehat ada 3 perusahaan. Mayoritas perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2019-2020 berada pada grey area atau perusahaan yang diprediksi mengalami masalah keuangan dan berpotensi bangkrut.¹²

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Singgih Prasetianto, Risal Rinofah, Ratih Kusumawardhani dengan penelitian ini terletak pada variabel independen model *Altman Z-Score*. dan Adapun perbedaannya pertama, penelitian sebelumnya mengukur harga saham sedangkan penelitian ini menggunakan kebangkrutan. Kedua terletak pada data yang digunakan penelitian sebelumnya merupakan data pada periode

¹² Prasetianto, S., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). *Pengaruh Altman Z-score terhadap Harga Saham dan Dampak Pandemi Covid-19*. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 4(2), h.557-593.

2019-2020 sedangkan pada penelitian ini menggunakan data pada periode 2021-2022. Ketiga, penelitian sebelumnya meneliti pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Wulandari dan Indra Fauzi dengan judul Analisis Perbandingan Potensi Kebangkrutan dengan Model Grover, *Altman Z-Score*, *Springate* dan *Zmijewski* Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia, Pada tahun 2022. perhitungan potensi kebangkrutan perusahaan dengan model *Grover*, *Altman Z-score*, *Springate* dan *Zmijewski*, serta hasil pengujian dari Uji Kruskal-Wallis H yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan penilaian antara model *Grover*, *Altman Z-score*, *Springate* dan *Zmijewski* dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 adalah sebagai berikut: Berdasarkan Uji Kruskal-Wallis H menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara model *Grover*, *Altman Z-score*, *Springate* dan *Zmijewski* dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 (Asymp.Sig. < 0,05). Berdasarkan hasil uji akurasi yang dilakukan dengan membandingkan kondisi perusahaan secara riil menunjukkan model perhitungan yang memiliki tingkat keakuratan paling tinggi adalah model *Grover* dengan tingkat akurasi 99%. Hasil dari analisis prediksi kebangkrutan ini tidak sepenuhnya tepat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan atau tidak

sepenuhnya mencerminkan keadaan yang sebenarnya, namun tetap penting dilakukan untuk memberikan peringatan lebih awal tentang adanya sinyal-sinyal bahwa perusahaan mengalami kesulitan, sehingga pihak internal perusahaan, khususnya manajer dapat membuat langkah-langkah yang diperlukan bagi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.¹³

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Eka Wulandari dan Indra Fauzi dengan penelitian ini terletak pada variabel independen model *Altman Z-Score*. dan Adapun perbedaannya pertama, terletak pada data yang digunakan penelitian sebelumnya merupakan data pada periode 2017-2019 sedangkan pada penelitian ini menggunakan data pada periode 2021-2022. Ketiga, penelitian sebelumnya meneliti pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII).

Dari berbagai penelitian sebelumnya, objek penelitiannya beragam. Mulai dari maskapai penerbangan, perusahaan sub sektor hotel, restoran, pariwisata, PT Kalbe Farma Tbk, perusahaan BUMN dan Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia. Pada kesempatan ini, penulis akan menyajikan objek penelitian pada perusahaan Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. dengan rentan waktu lima tahun terakhir (2019-2022).

¹³ Wulandari, E., & Fauzi, I. (2022). *Analisis Perbandingan Potensi Kebangkrutan dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia*. Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS), 4(1),h.109-117.

B. Tinjauan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.¹⁴

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah: para pemilik perusahaan, manager perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, *bankers*, para investor dan pemerintah di mana perusahaan tersebut berdomisili, buruh serta pihak-pihak lainnya.

b. Jenis Laporan Keuangan

1) Laporan Laba-Rugi

Laporan laba-rugi atau *income statement* merupakan laporan keuangan yang berisi kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuannya memberikan informasi terkait keuntungan atau kerugian serta pajak perusahaan dan bahan evaluasi manajemen. Sehingga laporan tersebut akan membantu perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan. Isinya terdiri dari pendapatan, beban, beban pajak, harga pokok produksi serta laba atau rugi perusahaan. Dua bentuk format laporan laba rugi, yaitu *single step* bentuk yang lebih sederhana dan *multiple step* yang lebih kompleks.

¹⁴ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan, Liberti*, Yogyakarta, 2004, h. 2.

2) Laporan perubahan Modal

Laporan ini dibuat setiap satu periode yang menggambarkan perubahan aktiva bersih baik peningkatan maupun penurunan. Sehingga terlihat penyebab dari perubahan modal awal yang terjadi selama operasional perusahaan berlangsung. Modal akan berkurang bila selama beroperasi perusahaan mengalami kerugian dan akan bertambah bila menguntungkan. Maka laporan perubahan modal membutuhkan data berupa laporan laba-rugi, modal awal serta prive. Sehingga perolehan keseluruhan laba atau rugi bersih dan pengambilan dana dalam satu periode tercatat jelas pada laporan ini.

3) Laporan Neraca

Laporan keuangan perusahaan berupa neraca atau *balance sheet* dibuat untuk mengetahui posisi dan informasi keuangan. Sehingga memuat laporan yang lengkap dan rinci untuk memberikan informasi terkait modal perusahaan, aset dan kewajiban. Untuk itu harus ada keseimbangan antara aktiva sementara atau aset dengan pasiva yang berupa kewajiban dan modal. Sebagaimana pedoman persamaan akuntansi yang digunakan, yakni: $Aset = Kewajiban + Modal$. Formatnya berupa rincian aset dari kas sampai akumulasi penyusutan serta kewajiban berupa hutang dan ekuitas seperti modal.

4) Laporan Arus Kas

Informasi terkait keluar masuknya aliran kas perusahaan akan terangkum dalam laporan arus kas atau *cash flow statement*. Bentuk pertanggung jawaban kas ini berguna bagi perusahaan untuk memprediksi arus kas pada periode mendatang. Ada 3 aktivitas utama

dalam laporan arus kas, yakni aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Ketiga aktivitas tersebut terangkum dalam laporan arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu. Aktivitas tersebut berupa kegiatan operasional, arus kas penjualan atau pembelian dan penambahan modal perusahaan.

c. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- 8) Informasi keuangan lainnya.¹⁵

Laporan keuangan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan bersama sebagai pengguna laporan keuangan, serta dapat digunakan dalam bentuk

¹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, h. 11.

laporan dan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

d. Sifat-sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara:

- 1) Fakta yang telah dicatat, berarti bahwa laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, dimana pencatatan ini dilakukan dari pos-pos berdasarkan catatan historis dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lampau, dan jumlah-jumlah bunga yang tercatat dalam pos-pos itu dinyatakan dalam harga-harga pada waktu terjadinya peristiwa tersebut. Dengan sifat yang demikian itu maka laporan keuangan tidak dapat mencerminkan posisi keuangan dari suatu perusahaan dalam kondisi perekonomian yang paling akhir, karena segala sesuatunya bersifat *historis*.¹⁶ Sehingga mungkin terdapat beberapa hal yang dapat membawa akibat terhadap posisi keuangan perusahaan tidak dicatat dalam pencatatan akuntansi atau tidak nampak dalam laporan.
- 2) Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi, berarti data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim, hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan atau untuk keseragaman.
- 3) Pendapat pribadi, berarti walaupun pencatatan transaksi telah diatur

¹⁶ St. Nurhayati Ali, M.Hum., *Problema Manusia Modern (Solusi Tasawuf Menurut Seyyed Hossein Nasr)*, Ed. 1, Cet.1, Depok: Rajawali Pers, 2022, h. 64.

oleh konvensi-konvensi atau dalil-dalil dasar yang mudah ditetapkan dan menjadi standar pokok pembukuan, namun penggunaan dari konvensi dan dalil dasar tersebut tergantung daripada akuntan atau *management* perusahaan yang bersangkutan. Pendapat ini tergantung pada pendapat atau *integritas* pembuatnya yang dikombinasikan dengan fakta yang tercatat dan kebiasaan serta dalil-dalil dasar akuntansi yang telah disetujui akan digunakan dalam beberapa hal.¹⁷

e. Al-Qur'an Tentang Laporan Keuangan

Sejalan tentang penjelasan laporan keuangan di atas, Al-Qur'an menjelaskan adanya kemampuan menulis, pengetahuan, tentang aturan serta tatacara menulis, dan kejujuran. Salah satunya dalam firman Allah Q.S. Al-Baqarah : 282 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

¹⁷ Opcit, h. 6-7

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengamlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalanya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.¹⁸

f. Hadits tentang penghitungan dalam laporan keuangan

حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا، وَزِنُوهَا قَبْلَ أَنْ تُوزَنُوا، وَتَأْهَبُوا لِلْعُرْضِ الْأَكْبَرِ¹⁹

Artinya :

Umar bin Khattaab Radhiallahu, anhu berkata”Hitunglah diri kalian sebelum kalian dihitung (hisab) timbanglah diri kalian sebelum kalian ditimbang. Adalah lebih ringan kalian menghitung diri kalian sebelum besok dihitung”.

¹⁸ Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), Al-Baqarah : 282

¹⁹ HR. At Tirmidzi dalam Shifatul Qiyamah, disebutkan oleh Imam Ahmad dalam kitab Zuhud-nya. Dan Ibnul Qayyim dalam Madarijus Salikin, h. 319

1. Tafsir

Hadis diatas mendorong manusia untuk melakukan penghitungan yang sebenar-benarnya, dan memperbaiki apa yang telah mereka hitung sebelum dipertanggung jawabkan di akhirat kelak. Pada hal ini kejujuran sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang sebenar-benarnya dalam penghitungan tersebut.

2. Kandungan Hadis

Semua perbuatan hari ini akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Maka perbuatan seorang akuntan dan auditor dalam melaporkan keuangan perusahaan harus melakukan penghitungan yang sebenar-benarnya karena akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak.

2. Kebangkrutan

a. Pengertian Kebangkrutan

Kebangkrutan merupakan kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba. Kebangkrutan merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya.²⁰

Kebangkrutan sebagai suatu kegagalan yang terjadi pada sebuah perusahaan didefinisikan dalam beberapa pengertian yaitu :

1) Kegagalan Ekonomi (*Economic Distressed*)

Kegagalan dalam arti ekonomi biasanya berarti bahwa perusahaan kehilangan uang atau pendapatan, perusahaan tidak mampu menutupi biayanya sendiri, ini berarti tingkat labanya lebih kecil dari

²⁰ Toto Prihadi, Deteksi Cepat Kondisi Keuangan : *Tujuh Analisis Rasio Keuangan, PPM, Jakarta, 2009, h. 177*

biaya modal atau nilai sekarang dari arus kas perusahaan lebih kecil dari kewajiban. Kegagalan terjadi bila arus kas sebenarnya dari perusahaan tersebut jauh dibawah arus kas yang diharapkan. Bahkan kegagalan juga dapat berarti bahwa tingkat pendapatan atas biaya historis dari investasinya lebih kecil daripada biaya modal perusahaan yang dikeluarkan untuk sebuah investasi tersebut.

2) Kegagalan Keuangan (*Financial Distressed*)

Pengertian *financial distressed* adalah kesulitan dana baik dalam arti dana dalam pengertian kas atau dalam pengertian modal kerja. Sebagian *asset liability management* sangat berperan dalam pengaturan untuk menjaga agar tidak terkena *financial distressed*.

Kegagalan keuangan biasa diartikan sebagai *insolvensi* yang membedakan antara dasar arus kas dan dasar saham. *Insolvensi* atas dasar arus kas ada dua bentuk yaitu:

- a. Insolvensi teknis (*Technical Insolvency*), terjadi apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo walaupun total aktivasnya sudah melebihi total hutangnya.
- b. Insolvensi dalam pengertian kebangkrutan (*Insolvency in bankruptcy*), dimana didefinisikan sebagai kekayaan bersih negative dalam neraca konvensional atas nilai sekarang dan arus kas yang diharapkan lebih kecil dari kewajiban.

b. Penyebab Kebangkrutan

Kebangkrutan dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari bagian internal

manajemen perusahaan. Sedangkan faktor eksternal bisa berasal dari faktor luar yang berhubungan langsung dengan operasi perusahaan atau faktor perekonomian secara makro.²¹

Faktor internal yang bisa menyebabkan kebangkrutan perusahaan meliputi:

1. Manajemen yang tidak efisien akan mengakibatkan kerugian terus menerus yang pada akhirnya menyebabkan perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya. Ketidakefisienan ini diakibatkan oleh pemborosan dalam biaya, kurangnya keterampilan dan keahlian manajemen.
2. Ketidakseimbangan dalam modal yang dimiliki dengan jumlah piutang-hutang yang dimiliki. Hutang yang terlalu besar akan mengakibatkan biaya bunga yang besar sehingga memperkecil laba. Piutang yang terlalu besar juga akan merugikan karena aktiva yang menganggur terlalu banyak sehingga tidak menghasilkan pendapatan.
3. *Moral Hazard* oleh manajemen. Kecurangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan bisa mengakibatkan kebangkrutan. Kecurangan ini akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan yang pada akhirnya membangkrutkan perusahaan. Kecurangan ini bisa berbentuk manajemen yang korupsi atau memberikan informasi yang salah pada pemegang saham atau investor.

²¹ Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Edisi Kesatu, ANDI, Yogyakarta, 2005, h. 101*

4. Faktor eksternal tidak berhubungan langsung dengan perusahaan meliputi kondisi perekonomian secara makro ataupun faktor persaingan global. Faktor-faktor eksternal yang bisa mengakibatkan kebangkrutan:
 - a. Perubahan dalam keinginan pelanggan yang tidak diantisipasi oleh perusahaan yang mengakibatkan pelanggan lari sehingga terjadi penurunan dalam pendapatan. Untuk menjaga hal tersebut perusahaan harus mengantisipasi kebutuhan pelanggan dengan menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
 - b. Kesulitan bahan baku karena *supplier* tidak dapat memasok lagi kebutuhan bahan baku yang digunakan untuk produksi. Untuk mengantisipasi hal tersebut perusahaan harus selalu menjalin hubungan baik dengan *supplier* dan tidak menggantungkan kebutuhan bahan baku pada satu pemasok sehingga risiko kekurangan bahan baku dapat diatasi.
 - c. Faktor debitor juga harus diantisipasi untuk menjaga agar debitor tidak melakukan kecurangan-kecurangan dengan mengemplang hutang. Terlalu banyak piutang yang diberikan pada debitor dengan jangka waktu pengembalian yang lama akan mengakibatkan kerugian yang besar bagi perusahaan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, perusahaan harus selalu memonitor piutang yang dimiliki dan keadaan debitor supaya bisa melakukan perlindungan dini terhadap aktiva perusahaan.

- d. Hubungan yang tidak harmonis dengan kreditor juga bisa berakibat fatal terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Apalagi dalam Undang-undang no. 4 tahun 1999, kreditor bisa mempailitkan perusahaan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, perusahaan harus bisa mengelola hutangnya dengan baik dan juga membina hubungan baik dengan kreditor.
- e. Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan agar selalu memperbaiki diri sehingga bisa bersaing dengan perusahaan lain dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Semakin ketatnya persaingan menuntut perusahaan agar selalu memperbaiki produk yang dihasilkan, memberikan nilai tambah yang lebih baik bagi pelanggan.
- f. Kondisi perekonomian secara global juga harus selalu diantisipasi oleh perusahaan. Dengan semakin terpadunya perekonomian dengan negara-negara lain, perkembangan perekonomian global juga harus diantisipasi oleh perusahaan.

c. **Manfaat Informasi Prediksi Kebangkrutan**

Informasi kebangkrutan dapat bermanfaat untuk :

1. Pemberi pinjaman

Informasi kebangkrutan bisa bermanfaat untuk pengambilan keputusan siapa yang akan diberi pinjaman, dan kemudian bermanfaat untuk mengambil kebijakan me monitor pinjaman yang ada.

2. Investor

Investor saham atau *obligasi* yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan tentunya akan sangat berkepentingan melihat adanya kemungkinan bangkrut atau tidaknya perusahaan yang menjual surat berharga tersebut. Investor yang menganut strategi aktif akan mengembangkan model prediksi kebangkrutan untuk melihat tanda-tanda kebangkrutan seawal mungkin dan kemudian mengantisipasi kemungkinan tersebut.

3. Pemerintah

Pada beberapa sektor usaha, lembaga pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk mengatasi jalannya usaha tersebut. Pemerintah mempunyai kepentingan untuk melihat tanda-tanda kebangkrutan lebih awal supaya tindakan-tindakan dapat dilakukan sedini mungkin.

4. Akuntan

Akuntan mempunyai kepentingan terhadap informasi kelangsungan suatu usaha karena akuntan akan menilai kemampuan *going concern* suatu perusahaan.

5. Manajemen

Informasi kebangkrutan digunakan untuk melakukan langkah-langkah *preventif* sehingga biaya kebangkrutan bisa dihindari atau dapat diminimalisir.

3. *Altman Z-Score*

Altman (1969) adalah orang yang pertama yang menerapkan *Multiple Discriminant Analysis*. Analisa diskriminan ini merupakan suatu teknik statistik yang mengidentifikasi beberapa macam rasio keuangan yang dianggap memiliki nilai paling penting dalam mempengaruhi suatu kejadian, lalu mengembangkannya dalam suatu model dengan maksud untuk memudahkan menarik kesimpulan dari suatu kejadian. Analisa diskriminan ini kemudian menghasilkan suatu dari beberapa pengelompokan yang bersifat *apriori* atau mendasarkan teori dari kenyataan yang sebenarnya. Dasar pemikiran *Altman* menggunakan analisa diskriminan bermula dari keterbatasan analisa rasio yaitu metodologinya pada dasarnya bersifat suatu penyimpangan yang artinya setiap rasio diuji secara terpisah sehingga pengaruh kombinasi dari beberapa rasio hanya didasarkan pada pertimbangan para analis keuangan.

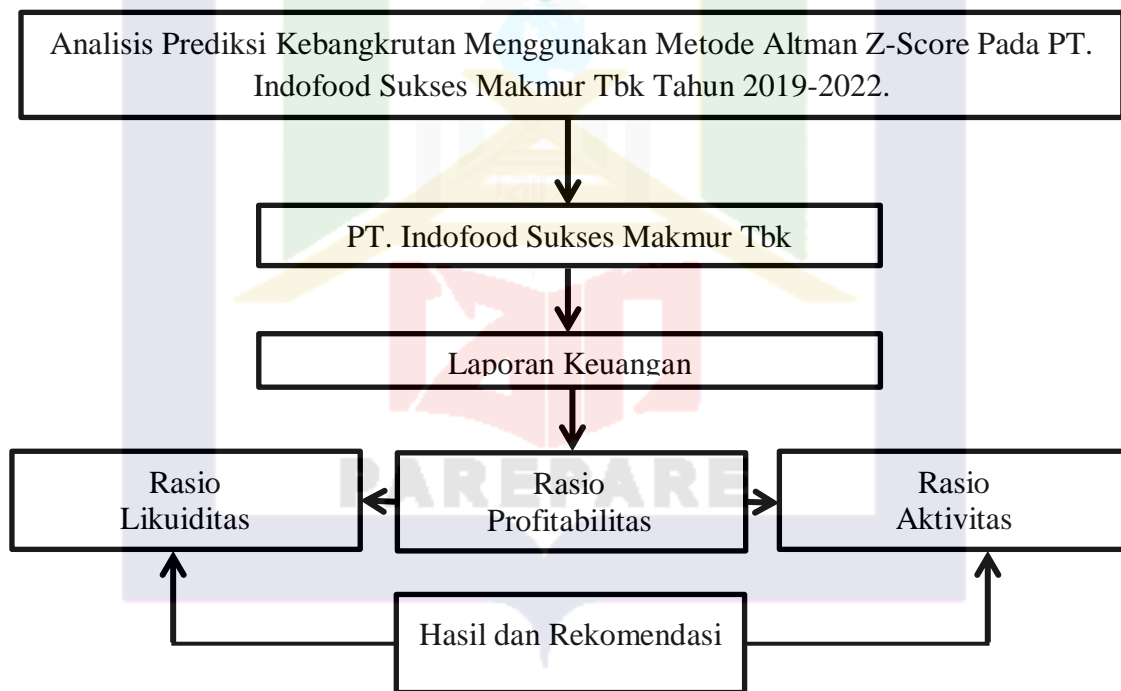
Analisis prediksi kebangkrutan merupakan analisis yang dapat membantu perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan perusahaan akan mengalami kebangkrutan yang disebabkan oleh masalah-masalah keuangan. *Metode Z-Score (Altman)* adalah skor yang ditentukan dari hitungan standar kali rasio keuangan yang akan menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan.²² Rasio-rasio keuangan tersebut didasarkan pada popularitasnya dalam literatur dan relevansi terhadap penelitian, rasio yang digunakan juga memiliki lima kriteria yaitu rasio yang dapat mencerminkan likuiditas, profitabilitas, *leverage*, *solvency*, dan rasio aktifitas.

²² Supardi dan Sri Mastuti, *Validitas Penggunaan Z-Score Altman Untuk Menilai Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Jakarta*, 2003, h. 73.

Altman menemukan tiga jenis rasio keuangan yang dapat dikombinasikan untuk melihat perbedaan antara perusahaan yang bangkrut dan yang tidak bangkrut. *Altman Z-Score* dibedakan menjadi dua yaitu *Altman Z-Score* original dan *Altman Z-Score* modifikasi.

Analisis Kebangkrutan *Z-Score*, adalah suatu alat yang digunakan untuk meramalkan tingkat kebangkrutan suatu perusahaan dengan menghitung nilai dari beberapa rasio lalu kemudian dimasukkan dalam suatu persamaan diskriminan,

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 . Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. yang diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah jenis data kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka-angka atau bilangan berupa laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan untuk mendukung variabel yang diteliti.

2. Sumber data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang secara tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul data dan disampaikan melalui media perantara. Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumentasi yang dipublikasikan.

C. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan serangkaian informasi yang

didapat dari dokumen laporan keuangan yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk seperti neraca, laporan laba rugi yang diambil mulai tahun 2019 s/d tahun 2022.

Setelah diperoleh nilai-nilai rasio keuangan masing-masing perusahaan, maka langkah penelitian selanjutnya adalah melakukan perhitungan Z-Score dari hasil interpolasi nilai rasio tersebut. Kemudian nilai Z-Score tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan Altman agar dapat memprediksi kondisi kesehatan keuangan dari masing-masing perusahaan. Berdasarkan perusahaan yang diteliti, yakni perusahaan Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk, maka penulis memilih model Altman Z-Score untuk digunakan dalam penelitian ini.

Data-data yang diperoleh penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019-2022 yang dipublikasikan di website resmi PT. Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Adapun pengolahan data penelitian ini menggunakan rumus *Altman Z-score* sebagai berikut:

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1 X_5$$

Keterangan :

- Z : Daftar Keseluruhan (*Overall index*)
- X1 : Modal kerja dibagi total aktiva (*Working capital to total asset*)
- X2 : Laba ditahan dibagi total aktiva (*Retained earning to total asset*)
- X3 : Laba sebelum pajak dibagi total aktiva (*Earning before interest and taxes to total asset*)

X4 : Nilai pasar sekuritas dibagi dengan nilai buku utang (*Market value of equity to book value of liability*)

X5 : Penjualan dibagi total aktiva (*Sales to total asset*)

Dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 2.3

Interpretasi Nilai Z-Score

Nilai Z-Score	Interpretasi
Aman $Z > 2,99$	Perusahaan keuangan tidak mengalami masalah dengan kondisi
Kurang aman $2,7 < Z < 2,99$	Perusahaan mempunyai sedikit masalah keuangan (meskipun tidak serius)
Perlu Penanganan $1,8 < Z < 2,69$	Perusahaan akan mengalami permasalahan keuangan jika tidak melakukan perbaikan yang berarti dalam manajemen maupun struktur keuangan.
Bangkrut $Z < 1,88$	Perusahaan mengalami masalah keuangan yang serius.

Dalam manajemen keuangan, rasio-rasio yang digunakan dalam metode altman ini dapat dikelompokkan dalam 3 kelompok besar yaitu:

- a. Rasio likuiditas yang terdiri X1
- b. Rasio profitabilitas yang terdiri dari X2 dan X3
- c. Rasio aktivitas yang terdiri dari X4 dan X5.²³

²³ Bambang, R. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Adapun yang dimaksud X1 pada rasio likuiditas adalah *Net Working Capital to Total Assets* (Modal kerja dibagi total aktiva) rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja bersih dari keseluruhan total aktiva yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membagi modal kerja bersih dengan total aktiva. Modal kerja bersih diperoleh dengan cara aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar. Modal kerja bersih yang negatif kemungkinan besar akan menghadapi masalah dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya karena tidak tersedianya aktiva lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban tersebut. Sebaliknya, perusahaan dengan modal kerja bersih yang bernilai positif jarang sekali menghadapi kesulitan dalam melunasi kewajibannya.

2. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Adapun yang dimaksud X2 dan X3 pada rasio profitabilitas yaitu:

a. *Retained Earnings to Total Assets* (Laba ditahan dibagi total aktiva)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan. Laba ditahan merupakan laba yang tidak dibagikan kepada para pemegang saham. Dengan kata lain, laba ditahan menunjukkan berapa banyak

pendapatan perusahaan yang tidak dibayarkan dalam bentuk deviden kepada para pemegang saham. Laba ditahan menunjukkan klaim terhadap aktiva, bukan aktiva per *ekuitas* pemegang saham. Laba ditahan terjadi karena pemegang saham biasa mengizinkan perusahaan untuk menginvestasikan kembali laba yang tidak di distribusikan sebagai deviden. Dengan demikian, laba ditahan yang dilaporkan dalam neraca bukan merupakan kas dan "tidak tersedia" untuk pembayaran deviden atau yang lain.

- b. *Earning Before Interest and Tax to Total Asset* (Laba sebelum pajak dibagi total aktiva)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva perusahaan, sebelum pembayaran bunga dan pajak.

3. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.²⁴

- a. *Market value of equity to book value of liability* (Nilai pasar sekuritas dibagi dengan nilai buku utang)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban – kewajiban dari nilai pasar modal sendiri (saham biasa). Nilai pasar ekuitas sendiri diperoleh dengan

²⁴ Hery, S. E. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Media Pressindo.

mengalikan jumlah lembar saham biasa yang beredar dengan harga pasar per lembar saham biasa. Nilai buku hutang diperoleh dengan menjumlahkan kewajiban lancar dengan kewajiban jangka panjang.

- b. *Book Value of Equity to Total Liabilities* (Penjualan dibagi total aktiva)

Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau di likuidasi.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya.²⁵ Metode *Z-Score* (*Altman*) adalah skor yang ditentukan dari hitungan standar kali rasio keuangan yang akan menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan.²⁶ Rasio-rasio keuangan yang dapat dikombinasikan untuk melihat perbedaan antara perusahaan yang bangkrut dan tidak bangkrut Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel yaitu:

- a. **Modal kerja dibagi total aktiva (*working capital to total asset*).**

Modal kerja dibagi total aktiva (*working capital to total assets*)

²⁵ Muhammad Kamal Zubair and dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020* (IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 28.

²⁶ Supardi dan Sri Mastuti, *Validitas Penggunaan Z-Score Altman Untuk Menilai Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Jakarta*, 2003, h. 73.

merupakan perbandingan antara rasio modal kerja dengan total aktiva, dimana nilai modal kerja merupakan selisih dari laba bruto dan penjualan. Modal kerja bersih yang negatif kemungkinan besar akan menghadapi masalah dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya karena tidak tersedianya aktiva lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban tersebut. Sebaliknya, perusahaan dengan modal kerja bersih yang bernilai positif jarang sekali menghadapi kesulitan dalam melunasi kewajibannya.

Untuk mengetahui nilai X1 atau modal kerja dibagi total aktiva (*working capital to total asset*) menggunakan rumus berikut:

$$X1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Laba ditahan dibagi total aktiva (*retained earning to total asset*).

Laba Ditahan Dibagi Total Aktiva (*Retained earnings to total assets*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan. Laba ditahan menunjukkan berapa banyak pendapatan perusahaan yang tidak dibayarkan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham.

Untuk mengetahui nilai X2 atau laba ditahan dibagi total aktiva dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X2 = \frac{\text{Laba Di Tahan}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c. **Laba sebelum pajak dibagi total aktiva (*earning before taxes to total asset*).**

Rasio laba sebelum pajak dibagi total aktiva (*earning before tax to total asset*) ini merupakan rasio untuk memperlihatkan apakah perusahaan menghasilkan volume bisnis yang cukup dibandingkan sebelum pajak dalam total aktiva. Rasio ini mencerminkan efisiensi manajemen dalam menggunakan keseluruhan aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan dan mendapatkan laba.

Untuk mengetahui nilai X3 atau laba sebelum pajak dibagi total aktiva dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X3 = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- d. **Nilai pasar sekuritas dibagi dengan nilai buku utang (*market value of equity to book value of liability*).**

Nilai pasar ekuitas dibagi nilai buku hutang (*market value of equity to book value of liabilities*) merupakan rasio yang biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban- kewajiban dari nilai pasar modal sendiri. Nilai pasar modal sendiri diperoleh dengan mengalikan jumlah lembar saham biasa yang beredar dengan harga pasar per lembar saham biasa.

Untuk mengetahui nilai X4 atau nilai pasar sekuritas dibagi dengan nilai buku utang dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X4 = \frac{\text{Nilai Pasar Equity}}{\text{Nilai Buku Utang}}$$

e. **Penjualan dibagi total aktiva (*sales to total asset*).**

Rasio X5 ini merupakan rasio untuk memperlihatkan apakah perusahaan menghasilkan volume bisnis yang cukup dibandingkan investasi dalam total aktivanya. Rasio ini mencerminkan efisiensi manajemen dalam menggunakan keseluruhan aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan dan mendapatkan laba.

Untuk mengetahui nilai X5 atau penjualan dibagi total aktiva dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Indofood Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia, sedangkan pabrik perusahaan dan anak usaha berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Induk usaha dari Indofood sukses Makmur Tbk adalah INDF, dimana INDF memiliki 80,53% saham yang ditempatkan dan disetor penuh ICBP, sedangkan induk usaha terakhir dari ICBP adalah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong. Ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Merek-merek yang dimiliki Indofood Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk Mi Instan (Indomie, Supermie, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indoeskrim dan Milkuat), penyedap makan (bumbu Racik, Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood, Maggi, Kecap Enak Piring Lombok, Bumbu Spesial Indofood dan Indofood Magic Lezat), Makanan Ringan (Chitato, Chiki,

JetZ, Qtela, Cheetos dan Lays), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit dan Provita)

Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp5.395,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Oktober 2010.

1. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan tahunan dan harga saham yang dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia dan *Yahoo Finance*. Data yang diperoleh akan diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian, apakah Rasio likuiditas, Rasio profitabilitas, dan Rasio aktivitas berpengaruh terhadap *Altman Z-Score*. Dimana objek penelitian ini yaitu perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk selama 2019-2022.

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai variabel dependen yang diukur menggunakan metode *Altman Z-Score*.

B. Altman Z- Score

1. Data Penelitian

a. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya

yang segera jatuh tempo. Adapun yang dimaksud X1 pada rasio likuiditas adalah *Net Working Capital to Total Assets* (Modal kerja dibagi total aktiva) rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja bersih dari keseluruhan total aktiva yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membagi modal kerja bersih dengan total aktiva. Modal kerja bersih diperoleh dengan cara aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar. Modal kerja bersih yang negatif kemungkinan besar akan menghadapi masalah dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya karena tidak tersedianya aktiva lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban tersebut. Sebaliknya, perusahaan dengan modal kerja bersih yang bernilai positif jarang sekali menghadapi kesulitan dalam melunasi kewajibannya.

b. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Adapun yang dimaksud X2 dan X3 pada rasio profitabilitas yaitu:

1. *Retained Earnings to Total Assets* (Laba ditahan dibagi total aktiva)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan. Laba ditahan merupakan laba yang tidak dibagikan kepada para pemegang saham. Dengan kata lain, laba ditahan menunjukkan berapa banyak pendapatan perusahaan yang tidak dibayarkan dalam bentuk deviden kepada para pemegang saham. Laba ditahan menunjukkan klaim terhadap aktiva, bukan aktiva per *ekuitas* pemegang saham. Laba

ditahan terjadi karena pemegang saham biasa mengizinkan perusahaan untuk menginvestasikan kembali laba yang tidak didistribusikan sebagai deviden. Dengan demikian, laba ditahan yang dilaporkan dalam neraca bukan merupakan kas dan "tidak tersedia" untuk pembayaran deviden atau yang lain.

2. *Earning Before Interest and Tax to Total Asset* (Laba sebelum pajak dibagi total aktiva)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva perusahaan, sebelum pembayaran bunga dan pajak.

- c. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.²⁷

1. *Market value of equity to book value of liability* (Nilai pasar sekuritas dibagi dengan nilai buku utang)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban – kewajiban dari nilai pasar modal sendiri (saham biasa). Nilai pasar ekuitas sendiri diperoleh dengan mengalikan jumlah lembar saham biasa yang beredar dengan harga pasar per lembar saham biasa. Nilai buku hutang diperoleh dengan menjumlahkan kewajiban lancar dengan kewajiban jangka panjang.

²⁷ Hery, S. E. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Media Pressindo.

2. *Book Value of Equity to Total Liabilities* (Penjualan dibagi total aktiva)

Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau di likuidasi.

2. Data Variabel X

Metode *Altman Z-score* ini, terdapat lima indikator dari rasio-rasio keuangan yang dapat dikombinasikan untuk melihat perbedaan antara perusahaan yang bangkrut dan tidak bangkrut, yaitu modal kerja dibagi total aktiva (*working capital to total asset*), laba ditahan dibagi total aktiva (*retained earning to total asset*), laba sebelum pajak dibagi total aktiva (*earning before taxes to total asset*), nilai pasar sekuritas dibagi dengan nilai buku utang (*market value of equity to book value of liability*), penjualan dibagi total aktiva (*sales to total asset*).

a. X1 (*working capital to total asset*)

Perhitungan X1 (*working capital to total assets*) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) tahun 2019-2022 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X1 \text{ 2019} &= \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{9.319.176.000.000}{102.662.235.000.000} \end{aligned}$$

$$= 0,09$$

Keterangan :

Modal kerja : Aset lancar

Total aktiva : Total aset

Nilai X1 pada tahun 2019 sebesar 0,09 dimana nilai tersebut didapatkan dari perhitungan Modal Kerja dibagi Total Aktiva

$$X1\ 2020 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= \frac{13.233.142.000.000}{169.576.208.000.000}$$

$$= 0,08$$

Keterangan :

Modal kerja : Aset lancar

Total aktiva : Total aset

Nilai X1 pada tahun 2020 sebesar 0,08 dimana nilai tersebut didapatkan dari perhitungan Modal Kerja dibagi Total Aktiva

$$X1\ 2021 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= \frac{17.572.661.000.000}{187.698.993.000.000}$$

$$= 0,09$$

Keterangan :

Modal kerja : Aset lancar

Total aktiva : Total aset

Nilai X1 pada tahun 2021 sebesar 0,09 dimana nilai tersebut didapatkan dari perhitungan Modal Kerja dibagi Total Aktiva

$$\begin{aligned}
 X1 \ 2022 &= \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}} \\
 &= \frac{26.777.712.000.000}{183.631.344.000.000} \\
 &= 0,15
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Modal kerja : Aset lancar

Total aktiva : Total aset

Nilai X1 pada tahun 2022 sebesar 0,15 dimana nilai tersebut didapatkan dari perhitungan Modal Kerja dibagi Total Aktiva

b. X2 (*retained earning to total asset*)

Perhitungan X2 (*retained earning to total asset*) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) tahun 2019-2022 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X2 \ 2019 &= \frac{\text{Laba Di Tahan}}{\text{Total Aktiva}} \\
 &= \frac{28.179.996.000.000}{102.662.235.000.000} \\
 &= 0,27
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Laba Ditahan : laba di cadangkan + laba belum di cadangkan

Total aktiva : total aset

Nilai X2 pada tahun 2019 sebesar 0,27 dimana nilai tersebut didapatkan dari perhitungan laba di tahan dibagi Total Aktiva

$$\begin{aligned} X2\ 2020 &= \frac{\text{Laba Di Tahan}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{32.847.766.000.000}{169.576.208.000.000} \\ &= 0,19 \end{aligned}$$

Keterangan :

Laba Ditahan : laba di cadangkan + laba belum di cadangkan

Total aktiva : total aset

Nilai X2 pada tahun 2020 sebesar 0,19 dimana nilai tersebut didapatkan dari perhitungan laba di tahan dibagi Total Aktiva

$$\begin{aligned} X2\ 2021 &= \frac{\text{Laba Di Tahan}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{39.241.876.000.000}{187.698.993.000.000} \\ &= 0,21 \end{aligned}$$

Keterangan :

Laba Ditahan : laba di cadangkan + laba belum di cadangkan

Total aktiva : total aset

Nilai X2 pada tahun 2021 sebesar 0,21 dimana nilai tersebut didapatkan dari perhitungan laba di tahan dibagi Total Aktiva

$$\begin{aligned}
 X2 \text{ 2022} &= \frac{\text{Laba Di Tahan}}{\text{Total Aktiva}} \\
 &= \frac{45.175.823.000.000}{183.631.344.000.000} \\
 &= 0,25
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Laba Ditahan : laba di cadangkan + laba belum di cadangkan

Total aktiva : total aset

Nilai X2 pada tahun 2022 sebesar 0,25 dimana nilai tersebut didapatkan dari perhitungan laba di tahan dibagi Total Aktiva

c. **X3 (*earning before taxes to total asset*)**

Perhitungan Contoh perhitungan X3 (*earning before taxes to total asset*) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) tahun 2019 -2022 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X3 \text{ 2019} &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \\
 &= \frac{2.458.571.000.000}{102.662.235.000.000} \\
 &= 0,02
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Laba sebelum pajak : laba sebelum pajak penghasilan

Total aktiva : total aset

Nilai X3 pada tahun 2019 sebesar 0,02 dimana nilai tersebut didapatkan dari perhitungan laba sebelum pajak dibagi Total Aktiva

$$\begin{aligned} X3\ 2020 &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{3.488.896.000.000}{169.576.208.000.000} \\ &= 0,02 \end{aligned}$$

Keterangan :

Laba sebelum pajak : laba sebelum pajak penghasilan

Total aktiva : total aset

Nilai X3 pada tahun 2020 sebesar 0,02 dimana nilai tersebut didapatkan dari perhitungan laba sebelum pajak dibagi Total Aktiva

$$\begin{aligned} X3\ 2021 &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{4.214.974.000.000}{187.698.993.000.000} \\ &= 0,02 \end{aligned}$$

Keterangan :

Laba sebelum pajak : laba sebelum pajak penghasilan

Total aktiva : total aset

Nilai X3 pada tahun 2021 sebesar 0,02 dimana nilai tersebut didapatkan dari perhitungan laba sebelum pajak dibagi Total Aktiva

$$\begin{aligned}
 X3 \text{ 2022} &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \\
 &= \frac{6.472.881.000.000}{183.631.344.000.000} \\
 &= 0,04
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Laba sebelum pajak : laba sebelum pajak penghasilan

Total aktiva : total aset

Nilai X3 pada tahun 2019 sebesar 0,04 dimana nilai tersebut didapatkan dari perhitungan laba sebelum pajak dibagi Total Aktiva

d. X4 (*market value of equity to book value of liability*)

Perhitungan X4 (*market value of equity to book value of liability*) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) 2019 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X4 \text{ 2019} &= \frac{\text{Nilai Pasar Equity}}{\text{Nilai Buku Utang}} \\
 &= \frac{56.570.429.000.000}{46.091.806.000.000} \\
 &= 1,23
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Nilai pasar equity : total ekuitas

Nilai buku hutang : total liabilitas

Nilai X4 pada tahun 2019 sebesar 1,23 dimana nilai tersebut didapatkan dari perhitungan nilai pasar equity dibagi nilai buku hutang

$$\begin{aligned}
 X4\ 2020 &= \frac{\text{Nilai Pasar Equity}}{\text{Nilai Buku Utang}} \\
 &= \frac{81.928.715.000.000}{87.647.493.000.000} \\
 &= 0,93
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Nilai pasar equity : total ekuitas

Nilai buku hutang : total liabilitas

Nilai X4 pada tahun 2020 sebesar 0,93 dimana nilai tersebut didapatkan dari perhitungan nilai pasar equity dibagi nilai buku hutang

$$\begin{aligned}
 X4\ 2021 &= \frac{\text{Nilai Pasar Equity}}{\text{Nilai Buku Utang}} \\
 &= \frac{91.308.828.000.000}{96.390.165.000.000} \\
 &= 0,95
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Nilai pasar equity : total ekuitas

Nilai buku hutang : total liabilitas

Nilai X4 pada tahun 2021 sebesar 0,95 dimana nilai tersebut didapatkan dari perhitungan nilai pasar equity dibagi nilai buku hutang

$$\begin{aligned}
 X4 \text{ 2022} &= \frac{\text{Nilai Pasar Equity}}{\text{Nilai Buku Utang}} \\
 &= \frac{97.684.998.000.000}{85.946.346.000.000} \\
 &= 1,14
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Nilai pasar equity : total ekuitas

Nilai buku hutang : total liabilitas

Nilai X4 pada tahun 2022 sebesar 1,14 dimana nilai tersebut didapatkan dari perhitungan nilai pasar equity dibagi nilai buku hutang

e. **X5 (sales to total asset)**

Perhitungan X5 (*sales to total asset*) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) 2019 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X5 \text{ 2019} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \\
 &= \frac{19.304.795.000.000}{102.662.235.000.000} \\
 &= 0,19
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Penjualan : Penjualan

Total aktiva : Total Aset

Nilai X4 pada tahun 2019 sebesar 0,19 dimana nilai tersebut didapatkan dari perhitungan penjualan dibagi total aktiva

$$\begin{aligned}
 X5\ 2020 &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \\
 &= \frac{24.554.947.000.000}{169.576.208.000.000} \\
 &= 0,14
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Penjualan : Penjualan

Total aktiva : Total Aset

Nilai X5 pada tahun 2020 sebesar 0,14 dimana nilai tersebut didapatkan dari perhitungan penjualan dibagi total aktiva

$$\begin{aligned}
 X5\ 2021 &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \\
 &= \frac{27.446.583.000.000}{187.698.993.000.000} \\
 &= 0,17
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Penjualan : Penjualan

Total aktiva : Total Aset

Nilai X5 pada tahun 2020 sebesar 0,17 dimana nilai tersebut didapatkan dari perhitungan penjualan dibagi total aktiva

$$\begin{aligned}
 X5\ 2022 &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \\
 &= \frac{30.542.703.000.000}{183.631.344.000.000}
 \end{aligned}$$

$$= 0,19$$

Keterangan :

Penjualan : Penjualan

Total aktiva : Total Aset

Nilai X5 pada tahun 2022 sebesar 0,19 dimana nilai tersebut didapatkan dari perhitungan penjualan dibagi total aktiva

Perhitungan X5 dapat dilihat bahwa nilai X5 terbesar adalah PT Aneka Tambang Tbk. pada tahun 2021 sebesar 1,37, nilai ini menunjukkan kemampuan total aktiva dalam menciptakan penjualan adalah sebesar 1,37 kali selama tahun 2021. Satu kali perputaran aktiva adalah selama $= 365/1,37 = 266,42$. Jadi, dapat diketahui bahwa perputaran aktiva untuk menghasilkan penjualan adalah selama 266,42 hari. Nilai ini menunjukkan kemampuan total aktiva dalam menciptakan penjualan selama periode tertentu.

Tabel 4.1

Hasil Perhitungan Variabel X Altman Z-Score 2019 s.d 2022

Nama Emiten	Tahun	Hasil Perhitungan Variabel X				
		X1	X2	X3	X4	X5
Indofood Sukses Makmur Tbk	2019	0,09	0,27	0,02	1,23	0,19
	2020	0,08	0,19	0,02	0,93	0,14
	2021	0,09	0,21	0,02	0,95	0,15
	2022	0,15	0,25	0,04	1,14	0,17

Sumber : Data diolah

2. Rumus Z-Score

Setelah diperoleh nilai dari x1 sampai x5 masing-masing perusahaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan *Z-Score* dari hasil

nilai x1 sampai x5 tersebut. Kemudian nilai *Z-Score* tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan *Altman* agar dapat memprediksi kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

Adapun rumus dari Model *Altman Z-Score* adalah sebagai berikut :

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1 X_5$$

- Perhitungan *Z-Score* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) 2019 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Z_{2019} &= 1.2 X_1 + 1.4 X_2 + 3.3 X_3 + 0.6 X_4 + 1 X_5 \\ &= 1,2 (0,09) + 1,4(0,27) + 3,3 (0,02) + 0,6 (1,23) + 1 (0,19) \\ &= 0,11 + 0,38 + 0,08 + 0,74 + 0,19 \\ &= 1,50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Z_{2020} &= 1.2 X_1 + 1.4 X_2 + 3.3 X_3 + 0.6 X_4 + 1 X_5 \\ &= 1,2 (0,08) + 1,4(0,19) + 3,3 (0,02) + 0,6 (0,93) + 1 (0,14) \\ &= 0,09 + 0,27 + 0,07 + 0,93 + 0,14 \\ &= 1,51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Z_{2021} &= 1.2 X_1 + 1.4 X_2 + 3.3 X_3 + 0.6 X_4 + 1 X_5 \\ &= 1,2 (0,09) + 1,4(0,21) + 3,3 (0,02) + 0,6 (0,95) + 1 (0,15) \\ &= 0,11 + 0,29 + 0,07 + 1,09 + 0,57 + 0,15 \\ &= 1,19 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Z_{2022} &= 1.2 X_1 + 1.4 X_2 + 3.3 X_3 + 0.6 X_4 + 1 X_5 \\ &= 1,2 (0,15) + 1,4(0,25) + 3,3 (0,04) + 0,6 (1,14) + 1 (0,17) \\ &= 0,17 + 0,34 + 0,12 + 0,68 + 0,17 \\ &= 1,48 \end{aligned}$$

Nilai yang tertera pada rumus $1.2 X_1 + 1.4 X_2 + 3.3 X_3 + 0.6 X_4 + 1 X_5$ sudah ditetapkan sehingga nilai tersebut tidak dapat diubah lagi kecuali nilai x . Setelah kita memasukkan seluruh rasio yang akan diuji ke dalam rumus Altman Z- Score kemudian dibagi ke dalam kriteria yang telah disebutkan di atas, maka hasil perhitungan Altman Z-Score pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Altman Z-Score pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
2019 s.d 2022

Nama Emiten	Tahun	HASIL					Hasil	Kriteria
		X1	X2	X3	X4	X5		
Indofood Sukses Makmur Tbk	2019	0,11	0,38	0,08	0,74	0,19	1,50	Bangkrut
	2020	0,09	0,27	0,07	0,93	0,14	1,51	Bangkrut
	2021	0,11	0,29	0,07	0,57	0,15	1,19	Bangkrut
	2022	0,17	0,34	0,12	0,68	0,17	1,48	Bangkrut

Sumber : Data diolah

Nilai hasil yang sudah didapatkan melalui rumus *altman z-score* pada tahun 2019 diperoleh dengan nilai sebesar 1,50 yang dinyatakan dalam kriteria bangkrut, 2020 diperoleh dengan nilai sebesar 1,51 yang dinyatakan dalam kriteria bangkrut, 2021 diperoleh dengan nilai sebesar 1,19 yang dinyatakan dalam kriteria bangkrut, 2022 diperoleh dengan nilai sebesar 1,48 yang dinyatakan dalam kriteria bangkrut.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai Z-Score dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Faktor yang mempengaruhi nilai Z-Score pada tahun 2019 yang di nyatakan bangkrut di karenakan dengan adanya menurunnya modal kerja, menurunnya laba ditahan, penurunan laba sebelum pajak, meningkatnya total utang perusahaan, menurunnya harga saham pasar modal , dan penurunan dari total penjualan.

Faktor yang mempengaruhi nilai Z-Score pada tahun 2020 yang di nyatakan bangkrut di karenakan dengan adanya menurunnya modal kerja, menurunnya laba ditahan, penurunan laba sebelum pajak, meningkatnya total utang perusahaan, menurunnya harga saham pasar modal , dan penurunan dari total penjualan.

Faktor yang mempengaruhi nilai Z-Score pada tahun 2021 yang di nyatakan bangkrut di karenakan dengan adanya menurunnya modal kerja, menurunnya laba ditahan, penurunan laba sebelum pajak, meningkatnya total utang perusahaan, menurunnya harga saham pasar modal , dan penurunan dari total penjualan.

Faktor yang mempengaruhi nilai Z-Score pada tahun 2022 yang di nyatakan bangkrut di karenakan dengan adanya menurunnya modal kerja, menurunnya laba ditahan, penurunan laba sebelum pajak, meningkatnya total utang perusahaan, menurunnya harga saham pasar modal , dan penurunan dari total penjualan.

Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan metode Altman Z-Score.

Perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai *Z-Score* pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada tahun 2019 s.d 2022 Menunjukkan kriteria dari model Altman *Z-Score* yang masuk dalam kategori bangkrut, yang berarti perusahaan dalam kategori kesulitan keuangan, apabila pihak-pihak internal perusahaan, khususnya manajer agar dapat membuat langkah-langkah yang diperlukan bagi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan

Penelitian pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) pada tahun 2019 adalah 1,50 tahun 2020 adalah 1,51 tahun 2021 adalah 1,19 tahun 2022 adalah 1,48. Nilai *Z-Score* yang bangkrut di karenakan dengan adanya menurunnya modal kerja, menurunnya laba ditahan, penurunan laba sebelum pajak, meningkatnya total utang perusahaan, menurunnya harga saham pasar modal , dan penurunan dari total penjualan.

Akan tetapi perusahaan yang di prediksi berpotensi mengalami kebangkrutan pada tahun di teliti bukan berarti perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan, hal ini hanya sebagai peringatan bagi perusahaan tentang kondisi perusahaan tersebut sehingga perusahaan dapat mengantisipasi kemungkinan terburuk yang akan terjadi pada perusahaan di masa yang akan datang serta melakukan perbaikan kinerja dan manajemen pada perusahaan.

Umat muslim sangatlah dianjurkan untuk mencegah kebangkrutan berbisnis yang di jelaskan surat faathir ayat 29 dengan menerapkan prinsip

akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggung jawaban, prinsip keadilan, dan prinsip kebenaran.

a. Prinsip pertanggung jawaban

Prinsip pertanggung jawaban (*accountability*) merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggung jawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Pertanggung jawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah dimuka bumi dan jika diimplikasikan dalam bisnis harus selalu melakukan pertanggung jawaban apa yang telah diamanahkan dan diperbuat kepada pihak-pihak terkait. Wujud pertanggung jawabannya bisanya dalam bentuk laporan keuangan.

b. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan ini tidak saja merupakan nilai yang sangat penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai yang secara inheren melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energy untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya.

Konteks laporan keuangan, menegaskan kata adil secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dicatat dengan benar, kata keadilan dalam konteks aplikasi laporan keuangan mengandung dua pengertian , yaitu : pertama, adalah berkaitan dengan praktik moral, yaitu kejujuran, yang merupakan faktor yang sangat dominan. Dimana tanpa kejujuran ini informasi yang disajikan akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat. Kedua, kata adil bersifat lebih fundamental (dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika atau syariah

dan moral), pengertian kedua inilah yang lebih merupakan sebagai pendorong perusahaan melaporkan kondisi keuangannya.

c. Prinsip kebenaran

Prinsip kebenaran ini akan dapat menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam laporan keuangan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan metode *Altman Z-Score* tahun 2019-2022. dengan sampel penelitian sebanyak 1 perusahaan. Penelitian ini berfokus untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan yang dapat diketahui melalui dan metode *Altman Z-score*.

Penelitian pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) pada tahun 2019 memiliki nilai sebesar 1,50 dimana nilai kriteria altman z-score $<1,8$ yang artinya nilai Z PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019 mengalami kebangkrutan, pada tahun 2020 memiliki nilai sebesar 1,51 dimana nilai kriteria altman z-score $<1,8$ yang artinya nilai Z PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 mengalami kebangkrutan, pada tahun 2021 memiliki nilai sebesar 1,19 dimana nilai kriteria altman z-score $<1,8$ yang artinya nilai Z PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021 mengalami kebangkrutan, pada tahun 2022 memiliki nilai sebesar 1,48 dimana nilai kriteria altman z-score $<1,8$ yang artinya nilai Z PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2022 mengalami kebangkrutan. Nilai *Z-Score* yang bangkrut di karenakan dengan adanya menurunnya modal kerja, menurunnya laba ditahan, penurunan laba sebelum pajak, meningkatnya total utang perusahaan, menurunnya harga saham pasar modal , dan penurunan dari total penjualan.

B. Saran

Simpulan yang telah dilakukan maka penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Parepare, Diharapkan skripsi ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi pembaca, terutama mahasiswa IAIN Parepare. Dan penulis berharap, buku ilmiah Perpustakaan diperbaharui dengan bukutahun terbit terbaru.
2. Bagi investor penelitian ini dapat di jadikan bahan untuk menilai perusahaan yang memiliki nilai *Altman Z-Score* yang aman.
3. Bagi perusahaan, Diharapkan perusahaan memperhatikan besarnya semua aspek keuangan, baik modal kerja, total aset, laba ditahan, laba sebelum pajak, nilai pasar sekuritas, nilai buku hutang, dan penjualan, karena hal tersebut dapat memberi gambaran keberlangsungan usaha dimasa sekarang dan dimasa mendatang. Dalam hal ini, perusahaan memiliki nilai Z-Score yang aman dan tidak memiliki permasalahan keuangan, diharapkan perusahaan dapat selalu mempertahankannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan atau membandingkan model analisis yang penulis gunakan dengan model analisis lain yang dapat mengukur permasalahan yang sama

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Aini, R. F. N., Idris, A., & Ayuanti, R. N. (2022). *Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score*. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 153-161.
- Ayu Suci Ramadhani dan Niki Lukviarman, *Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi dan Altman Modifikasi Dengan Ukuran dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas*, 16.
- Bambang, R. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Edisi Kesatu, ANDI, Yogyakarta, 2005, 101*.
- St. Nurhayati Ali, M.Hum., *Problema Manusia Modern (Solusi Tasawuf Menurut Seyyed Hossein Nasr)*, Ed. 1, Cet.1, Depok: Rajawali Pers, 2022, 64.
- Fajarsari, H., & Martini, M. (2022). *Analisis Financial Distress dengan Perhitungan Model Altman (Z-Score) pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 49-57.
- Firdaus Hamta, *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 55.
- Hery, S. E. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Media Pressindo.
- HR. At Tirmidzi dalam Shifatul Qiyamah, disebutkan oleh Imam Ahmad dalam kitab Zuhud-nya. Dan Ibnul Qayyim dalam Madarijus Salikin, 319.
- Isnain, F., Kusumayuda, Y., & Darwis, D. (2022). *Penerapan Model Altman Z-Score Untuk Analisis Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan (Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 1-9.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, 11*.
- Muhammad Darwin, Marianne Reynelda Mamondol, and dkk., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 93.
- Muhammad Kamal Zubair and dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020* (IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), 29.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan, Liberti, Yogyakarta, 2004, 2*.

- Prasetianto, S., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). *Pengaruh Altman Z-score terhadap Harga Saham dan Dampak Pandemi Covid-19*. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 4(2), 557-593
- Rachmawati, D., & Maulana, A. D. (2022). *Penerapan model altman (z-score) untuk mengukur potensi financial distress perusahaan maskapai penerbangan sebagai dampak pandemi covid-19*. Jurnal Manajemen Dirgantara, 15(1), 193-205.
- Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 9.
- Supardi dan Sri Mastuti, *Validitas Penggunaan Z-Score Altman Untuk Menilai Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Jakarta, 2003*, 73.
- Syamsul hadi dan atika Anggraeni, “*Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik, (Perbandingan antara The Zmijewsky Model, Altman Z-Score dan The Springate Model*”, Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol: 12:2. 2009. 179.
- Toto Prihadi, *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan : Tujuh Analisis Rasio Keuangan, PPM, Jakarta, 2009*, 177.
- Wulandari, E., & Fauzi, I. (2022). *Analisis Perbandingan Potensi Kebangkrutan dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia*. Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS), 4(1), 109-117.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PAREPARE

Data Keuangan Perusahaan

Nama Emiten	Kode	Tahun	total aktiva	Modal kerja	Laba ditahan	Laba sebelum pajak	Nilai pasar sekuritas	nilai buku utang	Penjualan
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2019	Rp102.662.235.000.000	Rp 9.319.176.000.000	Rp 28.179.996.000.000	Rp 2.458.571.000.000	Rp 56.570.429.000.000	Rp 46.091.806.000.000	Rp 19.304.795.000.000
		2020	Rp 169.576.208.000.000	Rp 13.233.142.000.000	Rp 32.847.766.000.000	Rp 3.488.896.000.000	Rp 81.928.715.000.000	Rp 87.647.493.000.000	Rp 24.554.947.000.000
		2021	Rp 187.698.993.000.000	Rp 17.572.661.000.000	Rp 39.241.876.000.000	Rp 4.214.974.000.000	Rp 91.308.828.000.000	Rp 96.390.165.000.000	Rp 27.446.583.000.000
		2022	Rp 183.631.344.000.000	Rp 26.777.712.000.000	Rp 45.175.823.000.000	Rp 6.472.881.000.000	Rp 97.684.998.000.000	Rp 85.946.346.000.000	Rp 30.542.703.000.000

Sumber : Laporan keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk



Data Variabel X

Nama Emiten	Kode	Tahun	X1	X2	X3	X4	X5
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2019	0,09	0,27	0,02	1,23	0,19
		2020	0,08	0,19	0,02	0,93	0,14
		2021	0,09	0,21	0,02	0,95	0,15
		2022	0,15	0,25	0,04	1,14	0,17

Sumber : Laporan keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk

Nilai Dari Rumus Z Score

Nama Emiten	Kode	Tahun	HASIL					HASIL
			X1	X2	X3	X4	X5	
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2019	0,11	0,38	0,08	0,74	0,19	1,50
		2020	0,09	0,27	0,07	0,93	0,14	1,51
		2021	0,11	0,29	0,07	0,57	0,15	1,19
		2022	0,17	0,34	0,12	0,68	0,17	1,48



**Laporan Keuangan
Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,34,35,38	16.132.625	13.745.118	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5,34,35	2.161.201	55.492	Short-term investments
Piutang Usaha	2,34,35,38			Accounts receivable
Usaha	3,6			Trade
Pihak ketiga - neto		4.531.207	4.128.356	Third parties - net
Pihak berelasi	32	1.629.209	1.277.677	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		346.760	331.283	Third parties
Pihak berelasi	32	276.029	227.094	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	10.597.677	9.658.705	Inventories - net
Aset biologis	10	631.103	717.620	Biological assets
Uang muka dan jaminan	8	676.405	633.227	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	2,3,19	331.111	404.068	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	191.360	224.805	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		37.504.687	31.403.445	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	213.423	260.131	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,33,35,36	1.442.624	1.457.728	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	1.714.994	1.659.709	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,35,37	5.105.934	5.065.061	Long-term investments
Aset hak guna	2,3,12,32	1.168.607	-	Right of use assets
Aset tetap - neto	32	42.931.774	43.072.504	Fixed assets - net
Properti investasi	2	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	847.221	854.175	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,13	4.305.329	4.305.329	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,13	1.977.780	2.011.090	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	27.021	836.867	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	2,14,32,33,35	5.380.653	5.230.332	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		65.157.548	64.795.114	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	37	102.662.235	96.198.559	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan				Short-term bank loans and overdraft
	2,14,34,35,38	16.546.033	13.005.567	Trade payables
Utang usaha	2,16,34,35,38			Third parties
Pihak ketiga		4.164.465	4.373.415	Related parties
Pihak berelasi	32	129.053	148.468	Other payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,35,38	1.505.595	1.465.898	Accrued expenses
Beban akrual	2,18,34,35	2.178.924	2.888.302	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18	1.496.160	981.133	Taxes payable
Utang pajak	2,3,19	1.074.941	807.465	Current maturities of long-term debts
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35			Bank loans
Utang bank	38	1.004.920	1.016.614	Bonds payable
Utang obligasi	34	-	-	Liability for purchases of fixed assets
Utang pembelian aset tetap		-	-	Lease liabilities
Liabilitas sewa		85.420	-	
Total Liabilitas Jangka Pendek		28.185.511	24.686.862	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		7.431.472	6.953.533	Bank loans
Utang obligasi		1.994.758	1.994.153	Bonds payable
Liabilitas sewa		108.773	-	Lease liabilities
Lainnya		7.290	7.290	Others
Total utang jangka panjang		9.542.293	8.954.976	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,19	729.601	874.536	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,32,34,35	509.859	509.859	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,21	7.006.244	6.852.215	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,12	118.298	117.623	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		17.906.295	17.309.209	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		46.091.806	41.996.071	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham		878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,23	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	1.904.600	1.856.757	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,23	7.121.724	7.102.867	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	1.422.271	876.550	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	24	115.000	115.000	Appropriated for general reserve
		28.064.996	26.664.999	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		39.790.366	37.777.948	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,25	16.780.063	16.424.540	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		56.570.429	54.202.488	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		102.662.235	96.198.559	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period ended
March 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode Tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-month Period Ended March 31,		
		2020	2019	
PENJUALAN NETO	2,27,32,33, 37	19.304.795	19.169.840	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,12,28, 32,33	13.022.195	13.372.368	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		6.282.600	5.797.472	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,12,29, 32	(2.234.485)	(2.143.062)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,12,29, 32	(1.212.862)	(1.176.874)	General and administrative expenses
Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis		(140.618)	22.003	Gain (loss) from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,29,32,33	840.635	148.917	Other operating income
Beban operasi lain	2,29,32	(100.916)	(70.493)	Other operating expenses
LABA USAHA	37	3.434.354	2.577.963	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,30,37	130.993	260.668	Finance income
Beban keuangan	2,31,37	(1.031.263)	(436.307)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,37	(25.550)	(16.831)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,37	(49.963)	(44.929)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19,37	2.458.571	2.340.564	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,19,37	(653.462)	(706.262)	Income Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN	37	1.805.109	1.634.302	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	(4.845)	(4.271)	Re-measurement losses of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(4.787)	(4.850)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Rugi yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	59.685	342.151	Unrealized loss on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	449.771	(57.606)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	101.823	(16.931)	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		601.647	258.493	Other comprehensive income for the period
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		2.406.756	1.892.795	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-month Period Ended
March 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Periode Tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-month Period Ended March 31,		
	2020	2019	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	1.403.751	1.349.407	Equity holders of the parent entity
Keperentingan nonpengendali	401.358	284.895	Non-controlling interests
Total	1.805.109	1.634.302	Total
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	2.018.918	1.579.318	Equity holders of the parent entity
Keperentingan nonpengendali	387.838	313.477	Non-controlling interests
Total	2.406.756	1.892.795	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,26	160	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4.34.35.38	28.493.014	29.478.126	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5.34.35	3.693.425	1.153.637	Short-term investments
Piutang	2,34.35.38			Accounts receivable
Usaha	3,6			Trade
Pihak ketiga - neto		7.717.537	6.230.066	Third parties - net
Pihak berelasi	32	1.348.504	1.395.975	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		151.457	194.078	Third parties
Pihak berelasi	32	563.322	644.187	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	16.564.247	12.683.836	Inventories - net
Aset biologis	10	997.707	873.393	Biological assets
Uang muka dan jaminan	8	1.365.134	1.040.018	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,3,19	563.991	371.507	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	311.390	118.576	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		61.769.728	54.183.399	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	90.446	90.852	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,33, 35,36			Plasma receivables - net
Aset pajak langgahan - neto	2,3,19	1.115.730	1.316.574	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,35,37	903.991	959.710	Long-term investments
Aset hak guna - neto	2,3,11	13.497.000	12.102.115	Right of use assets - net
Aset tetap - neto	2,3,12,32	1.157.892	1.141.585	Fixed assets - net
Properti investasi	2	46.358.174	46.751.821	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	42.188	42.188	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,13	797.188	819.824	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,13	56.462.875	56.462.875	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	1.692.450	1.725.760	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	2,14, 32,33,35	11.206	11.897	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		125.929.265	125.172.794	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	37	187.698.993	179.356.193	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,15,34,35,38	15.467.004	13.305.721	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	2,17,34,35,38			Trade payables
Pihak ketiga		5.530.019	5.034.399	Third parties
Pihak berelasi	32	115.836	122.736	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,35,38	1.851.462	1.826.311	Other payables - Third parties
Beban akrual	2,18,34,35	4.266.724	3.551.516	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18	1.982.342	1.448.680	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,19	1.821.121	1.749.655	Taxes payable
Liabilitas sewa	11	116.035	78.005	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35			Current maturities of long-term debts
Utang bank	38	1.720.070	2.012.532	Bank loans
Utang obligasi	1,20	1.999.597	1.998.992	Bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	1	9.326.857	9.274.857	Other short-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		44.197.067	40.403.404	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		5.251.108	5.503.779	Bank loans
Utang obligasi	1,20	39.174.759	38.951.532	Bonds payable
Lainnya		7.788	7.788	Others
Total utang jangka panjang		44.433.655	44.463.099	Total long-term debts
Liabilitas sewa	11	166.887	172.219	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,19	888.621	879.123	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,32,34,35	600.613	618.913	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,21	5.994.361	6.075.229	Liabilities for employee benefits
Liabilitas eslimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,12	108.961	112.095	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		52.193.098	52.320.678	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		96.390.165	92.724.082	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	22	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,23	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	3.184.237	2.493.250	Unrealized gains on financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,23	7.534.114	7.004.262	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	712.060	749.982	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	24	125.000	125.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		39.116.876	36.730.458	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		51.834.062	48.264.727	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,25	39.474.766	38.367.384	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		91.308.828	86.632.111	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		187.698.993	179.356.193	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period ended
March 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-Month Period Ended March 31,		
		2022	2021	
PENJUALAN NETO	2,27.32.33, 37	27.446.583	24.554.947	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,12.28, 32.33	18.405.728	16.026.570	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		9.040.855	8.528.377	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,12.29, 32	(2.804.007)	(2.654.975)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,12.29, 32	(1.181.891)	(1.363.837)	General and administrative expenses
Laba dari nilai wajar aset biologis		75.494	1.345	Gain from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,29.32.33	428.169	492.421	Other operating income
Beban operasi lain	2,29.32	(355.204)	(96.905)	Other operating expenses
LABA USAHA	37	5.203.416	4.906.426	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,30.37	98.138	104.713	Finance income
Beban keuangan	2,31.37	(1.047.061)	(1.555.998)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,37	(16.588)	(20.085)	Final tax on interest income
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9.37	(22.931)	53.840	Share in net gains (losses) of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19,37	4.214.974	3.488.896	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3.19.37	(911.586)	(862.905)	Income Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN	37	3.303.388	2.625.991	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:				Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	36.969	3.100	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(15.266)	(15.459)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	1.173.930	874.464	Unrealized gains on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(153.366)	229.342	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian laba/(rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	331.410	(227.383)	Share of other comprehensive income/(losses) of associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		1.373.677	864.064	Other comprehensive income for the period
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		4.677.065	3.490.055	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Three-Month Period ended
March 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-Month Period Ended March 31,		
	2022	2021	
	Catatan/ Notes		
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		2.357.840	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		945.548	Non-controlling interests
Total		3.303.388	Total
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		3.568.444	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		1.108.621	Non-controlling interests
Total		4.677.065	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,26	269	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)
		197	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-6004 /In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023

15 November 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq Kepala UPT2PT BKPMD Prov. Sulawesi Selatan
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ANDI ICHLASUL AMAL
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 29 Mei 2000
NIM : 19.62202.060
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari`ah
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : KABUPATEN WAJO,KECAMATAN BELAWA,KELURAHAN BELAWA ,
JL. DATU PASSAMULA

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK TAHUN 2019-2022.

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Nopember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **31288/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek
Perihal : **Izin penelitian** Indonesia (BEI) Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-6004 /In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023 tanggal 15 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ANDI ICHLASUL AMAL**
Nomor Pokok : 19.62202.060
Program Studi : Akuntansi Syariah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK TAHUN 2019-2022. "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **12 Desember 2023 s/d 12 Januari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 12 Desember 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*



Indonesia Stock Exchange
 member of **wfe** WORLD FEDERATION
 OF EXCHANGES

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00935/BEI.PSR/12-2023
 Tanggal : 22 Desember 2023

Kepada Yth. : Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8, Kelurahan Lembah Harapan Kecamatan Soreang
 Kota Parepare Sulawesi Selatan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Andi Ichlasul Amal
 NIM : 19.62202.060
 Jurusan : Akuntansi syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada PT. Indofood Tbk tahun 2019-2022"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
 Kepala Kantor



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : ANDI ICHLASUL AMAL

N I M : 19.62202.060

Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA TERHADAP PENINGKATAN
PROFITABILITAS PADA PDAM KOTA PAREPARE

Telah diganti dengan judul baru:

ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-
SCORE PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK TAHUN 2019-2022

dengan alasan / dasar:


.....
.....


Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Januari 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.


Indrayani, S.E., M.Ak.

Mengetahui;
Dekan,


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

BIODATA PENULIS



ANDI ICHLASUL AMAL lahir pada tanggal 29 Mei 2000 di Kota Parepare. Peneliti merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Ayah bernama Alm Drs. Syarifuddin dan Ibu bernama Hj. Andi Lis. Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu pada tahun 2007-2013 di Sekolah Dasar (SD) Negeri 57 Belawa. kemudian lanjut pada tahun 2014-2017 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Belawa. Tahun 2016-2019 menempuh pendidikan di (SMA) Negeri 5 Wajo. dimana setelah kelulusan pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.